



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 538 /C.02.01/LP2M/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Tarsisius Kristyadi, S.T.,M.T.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LP2M-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

menerangkan bahwa

No	Nama	NPP	Jabatan
1	Drs. Edi Setiadi Putra, M.Ds.	20000804	Instruktur Dosen 1
2	Drs. M. Djalu Djatmiko, M.Ds.	930809	Instruktur Dosen 2
3	M. Arif Waskito, S.Sn., M.Ds..	960503	Instruktur Dosen 3
4	Dedy Ismail , S.Sn.,M.Ds..	20020112	Instruktur Dosen 4
5	Agung Pramudya, S.Sn.,M.Sn.	20060205	Instruktur Dosen 5

telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sbb.:

Nama Kegiatan : Workshop Senikir Untuk Pelajar dan Mahasiswa
Tempat : Gedung 1 Itenas
Waktu : 5-6 Juli 2018
Jumlah Dana : Rp. 5.000.000,-
Sumber Dana : Jurusan Desain Produk

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 7 Agustus 2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas
Kepala,


The signature is handwritten in black ink and is quite fluid and cursive. It appears to read "Dr. Tarsisius Kristyadi". To the right of the signature, the word "itenas" is written in a stylized blue font, with "LPPM" in smaller letters below it.

Dr. Tarsisius Kristyadi, ST.,MT.
NPP 960604

LAPORAN
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

“WORKSHOP SENIKIR UNTUK PELAJAR DAN MAHASISWA”

Disusun oleh:

Drs. Edi Setiadi Putra, M.Ds

Tim Instruktur

Jabatan Instruktur	Nama Lengkap
Instruktur tamu	Ir. Joediono Sulaeman
Instruktur Dosen 1	Drs. Edi Setiadi Putra, M.Ds
Instruktur Dosen 2	Drs. M. Djalu Djatmiko, M.Ds
Instruktur Dosen 3	M. Arif Waskito, S.Sn, M.Ds
Instruktur Dosen 4	Dedy Ismail, S.Sn, M.Ds
Instruktur Dosen 5	Agung Pramudya, S.Sn, M.Sn



PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK-JURUSAN DESAIN PRODUK
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL (ITENAS) BANDUNG
2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Program : “Workshop Seni Kikir (Senikir) Untuk Pelajar Dan Mahasiswa”

Tim Pelaksana

Ketua Program PKM

a. Nama	: Edi Setiadi Putra, Drs.,M.Ds
b. NIDN	: 0409086501
c. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
d. Program Studi	: Desain Produk
e. Nomor HP	: 0853 1444 7737
f. Alamat surel(e-mail)	: edsetia@itenas.ac.id

Anggota Tim Pelaksana

1. Ir. Joediono Sulaeman (Praktisi Senikir, instruktur utama)
2. Drs. M. Djalu Djatmiko, M.Ds (Instruktur 1)
3. Dedy Ismail, S.Sn.,M.Ds (Instuktur 2)
4. Agung Pramudya W, S.Sn, M.Sn (Instruktur 3)
5. M. Arif Waskito, S.Sn, M.Ds (Instruktur 4)

Jadwal Pelaksanaan : 5-6 Juli 2018

Bandung, 7 – 7 - 2018

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Teknologi Nasional

Ketua:

Dr. Andry Masri, Drs, M.Sn
NIP/NIK: 930808

Edi Setiadi Putra, Drs.,M.Ds
NIP/NIK: 000804

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat
Institut Teknologi Nasional

Dr. Tarsisius Kristyadi, ST.,MT
NIP/NIK: 960604

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan kesempatan kepada kita untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakulikuler yang bertujuan membangun ketertarikan masyarakat pada bidang studi Desain Produk.

Kegiatan ini pada dasarnya bersifat promotif, yaitu mengandung ajakan pada masyarakat umum untuk dapat memahami mekanisme kerja bidang Desain Produk, yang sampai saat ini masih terasa kurang dikenal oleh masyarakat luas. Peminat masyarakat untuk memilih profesi desainer produk masih sangat rendah, hal ini terbukti dari kurangnya mahasiswa yang memilih program studi ini.

Melalui upaya ini, diharapkan Program Studi Desain Produk dapat dikenal oleh masyarakat sebagai bidang profesi yang menjanjikan kehidupan layak di masa depan. Beberapa peserta pelajar SLTA yang mengikuti program kegiatan ini merupakan salah satu bukti adanya perhatian masyarakat untuk mau mengenal program studi ini. Semoga apa yang dilakukan oleh tim instruktur dosen Jurusan Desain Produk FSRD Institut Teknologi Nasional (Itenas) ini yang didampingi oleh seorang pakar seni kikir (senikir) yang cukup terkenal yaitu bapak Joediono Soelaeman, dapat meraih apa yang diharapkan bersama.

Bandung, 5 Juli 2018
Ketua Jurusan Desain Produk
FSRD-Itenas,

Drs. Edi Setiadi Putra, M.Ds

DAFTAR ISI

Judul Kegiatan.....	1
Halaman Pengesahan	2
Kata Pengantar	3
Daftar isi	4
BAB.1. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang Kegiatan	5
1.2. Tujuan	5
1.3. Pelaksana	5
1.4. Peserta	5
1.5. Jadwal Pelaksanaan	5
BAB.2. PERSIAPAN	6
2.1. Peralatan Kerja	6
2.2. Ruang Kerja	7
2.3. Cakupan Kegiatan	8
BAB.3. PELAKSANAAN	9
3.1. Pengenalan material limbah alumunium	9
3.2. Proses pembentukan awal	13
3.3. Proses finishing	15
3.4. Proses perakitan	16
3.5. Proses apresiasi	17
BAB.4. PENUTUP	19
4.1. Kesimpulan	19
4.2. Saran dan Rencana Tindak Lanjut	19
KEPUSTAKAAN	19

BAB.1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Workshop Senikir atau seni kikir logam alumunium. Di Indonesia senikir dikembangkan oleh pak Judiono Sulaeman. Banyak karya model miniatur benda yang terbuat dari limbah alumunium yang menjadi viral di media sosial. Karya Judiono Sulaeman sering dipamerkan di berbagai event pameran di perguruan tinggi. Hal inilah yang mendorong pak Judiono Sulaeman untuk memperkenalkan dan mengembangkan seni kikir ini ke berbagai komunitas. Pada Semester Genap 2017-2018 ini, Pak Judiono Sulaeman berkenan memenuhi keinginan Jurusan Desain Produk FSRD-Itenas untuk memberikan arahan dan bimbingan keterampilan senikir kepada mahasiswa Desain Produk dan para pelajar SLTA Kota Bandung. Beberapa pelajar SLTA yang menjadi peserta workshop ini merupakan perwakilan dari beberapa SLTA Kota Bandung, yang memiliki alumni di Jurusan Desain Produk Itenas. Upaya ini adalah untuk menjembatani hubungan yang baik antara pelajar peminat bidang studi desain produk dengan Itenas.

1.2. Tujuan

- Memberikan wawasan tentang gerakan pemanfaatan limbah menjadi produk kreatif yang bernalih tinggi.
- Memperkenalkan tentang konsep kreativitas di Program Studi Desain produk Itenas
- Memperkenalkan tentang senikir (seni penggunaan alat kikir)
- Mengapresiasi karya kreatif dari limbah

1.3. Pelaksana

Tim pelaksana workshop Senikir ini adalah para dosen tetap di lingkungan Jurusan Desain Produk dengan pembinaan satu orang praktisi senikir dari luar kampus. Terdiri dari:

Ketua Penyelenggara	: Edi Setiadi Putra, Drs, M.Ds
Instruktur Utama	: Ir. Judiono Soelaeman (Senikir untuk pemula)
Instruktur 1	: M. Arif Waskito, S.Sn, M.Ds (Karakteristik Material Alumunium Limbah)
Instruktur 2	: M. Djalu Djatmiko, Drs.,M.Ds (Pengenalan alat kikir dan fungsinya)
Instruktur 3	: Dedy Ismail, S.Sn, M.Ds (Pembuatan bangun dasar dari plat alumunium)
Instruktur 4	: Agung Pramudya W, S.Sn,M.Sn (proses asembling produk)

1.4. Peserta

Peserta terdiri dari kalangan mahasiswa Prodi Desain Produk dan pelajar SLTA. Jumlah peminat mencapai 35 orang, namun saat pelaksanaan beberapa pelajar SLTA mengundurkan diri. Tersisa 15 orang mahasiswa dan 2 orang pelajar SLTA.

1.5. Jadwal Pelaksanaan

Dilaksanakan pada hari kamis dan Jumat tanggal 5 sd 7 Juli 2018, bertempat di studio perancangan produk Jurusan Desain Produk FSRD Itenas.

BAB.2. PERSIAPAN

2.1. Peralatan Kerja

Berikut ini bentuk kikir dan fungsinya :

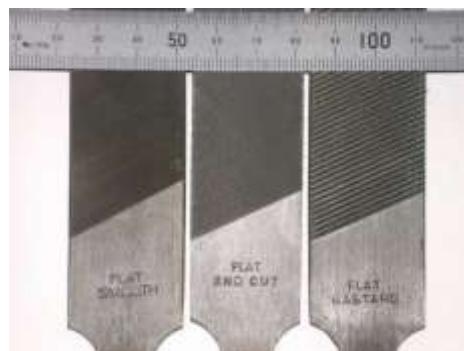
- Kikir gepeng (plat) tebal kikir seluruhnya sama, lebar kikir kearah ujungnya menirus kikir. Fungsinya untuk meratakan dan membuat bidang sejajar dan tegak lurus.
- Kikir blok lebar kikir seluruhnya sama, lebar kikir bagian ujungnya berkurang. Fungsinya membuat rata, sejajar dan menyiku antara bidang satu dengan bidang lainnya.
- Kikir segi empat (square) , fungsinya membuat rata dan menyiku antara bidang satu dengan bidang lainnya.
- Kikir segitiga (Treangle) bentuknya segi tiga, segitiga kikir pada bagian ujungnya mengecil. Fungsinya untuk meratakan dan menghaluskan bidang berbentuk sudut 60 atau lebih besar.
- Kikir pisau (knife) bentuknya mirip pisau,fungsinya untuk meratakan dan menghaluskan bidang berbentuk sudut 60 atau lebih kecil
- Kikir setengah bulat (half round), fungsinya untuk menghaluskan,meratakan dan membuat bidang cekung.
- Kikir silang (crossing) fungsinya untuk menghaluskan bidang cekung, dan membuat bidang cekung.
- Kikir bulat (round) bentuk bulatnya pada ujungnya makin mengecil. Fungsinya untuk menghaluskan dan menambah diameter bidang bulat.



Gbr.1. Beberapa jenis kikir yang dipakai pada pelatihan senikir

Menurut kasarnya gigi, kikir dibagi atas:

- Gigi kasar (bastard) dipakai untuk penggerjaan awal.
- Gigi sedang (second cuts) dipakai untuk finishing atau menghaluskan bidang benda kerja.
- Gigi halus (smooth cuts) dipakai untuk finishing atau menghaluskan bidang benda kerja



Gbr.2. Jenis kikir *Flat smooth*-*Flat End Cut* dan *Flat Bastard*

Peralatan lain yang dipergunakan adalah :



Gbr. 3. Catok besi, gergaji besi dan tang gegep



Gbr.4. Beberapa jenis gunting seng

2.2. Ruang Kerja

Ruang studio Desain Produk yang setiap meja dilengkapi dengan peralatan kerja yang terpasang kuat. Seperti pada gambar berikut:



Gbr.5. Pemasangan catok oleh peserta



Gbr.6. Ruang Studio DP5 dan suasana tata ruang workshop

2.3. Cakupan Kegiatan

Setiap instruktur memiliki tugas untuk menyampaikan materi secara terpisah dan bertahap, sebagai berikut:

1	Edi Setiadi Putra, Drs, M.Ds	Sebagai ketua penyelenggara, yang bertugas mempersiapkan, melaksanakan dan memberikan laporan pelaksanaan.
2	Judiono Soelaeman, Ir	Sebagai instruktur utama, memberikan materi tentang seluk beluk senikir, dan perkembangannya.
3	M. Arif Waskito, S.Sn, M.Ds	Sebagai instruktur 1 yang menjelaskan tentang raw material alumunium dari limbah
4	M. Djalu Djatmiko, Drs, M.Ds	Sebagai instruktur 2 yang menjelaskan tentang peralatan kerja senikir
5	Dedy Ismail, S.Sn, M.Ds	Sebagai instruktur 3 yang mempraktekkan pembuatan part dan form dasar plat alumunium
6	Agung Pramudya	Sebagai instruktur 4 yang memberikan pelatihan pembuatan sistem perakitan tanpa sambungan las, yang menjadi ciri khas senikir

BAB.3. PELAKSANAAN

3.1. Pengenalan material limbah alumunium

Pembukaan Workshop :



Program PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) berupa Workshop Craftmanship Senikir dengan tajuk “mengoptimalkan potensi alat kikir sebagai alat utama” yang ditujukan untuk kalangan pelajar dan mahasiswa. Bersifat promotif untuk menyampaikan daya tarik bidang desain produk kepada masyarakat.



Pembukaan workshop oleh Ketua Jurusan Desain Produk FSRD-ITENAS, didampingi oleh Bpk. Judiono Sulaeman untuk memberikan pengantar tentang Senikir yang ditekuninya selama beberapa tahun.

Pengantar workshop :



Bapak Ir. Judiono Soelaeman (instruktur utama) memberikan ulasan tentang senikir yang didampingi oleh Ketua Jurusan Desain Produk yang membuka acara dan memberikan sambutan awal. Semua instruktur hadir mendampingi para peserta.

Persiapan workshop :



Diskusi para instruktur terkait pembagian tugas penyampaian materi dan proses pelatihan yang efektif dan efisien. Instruktur 3rd (Dedy Ismail, S.Sn,M.Ds) dan instruktur 4th (Agung Pramudya W, S.Sn,M.Ds) mendapatkan pengarahan dari instruktur utama (Ir. Judiono Soelaeman).



Penyampaian materi pengenalan senikir sebagai salah satu proses kreatif yang mengolah limbah alumunium menjadi produk berkualitas dengan harga yang tinggi. Kreativitas yang terlatih dapat meningkatkan material limbah yang tidak berguna menjadi produk atau benda yang bermanfaat dengan nilai jual yang tinggi.



Contoh limbah alumunium yang dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai jual tinggi. Salah satu limbah yang memiliki nilai jual yang tinggi adalah bekas plat nomor kendaraan, yang jika diolah sedemikian rupa dapat menghasilkan karya seni yang bernilai tinggi.



Beberapa contoh karya Bpk. Judiono Sulaeman yang diperkenalkan untuk dijadikan sampel pembuatan produk dari limbah plat alumunium dari bekas plat nomor kendaraan bermotor. Jenis produk armatur lampu dan miniatur kendaraan menjadi favorit peserta, sehingga disepakati untuk membuat karya sejenis dalam workshop ini.



Instruktur 1st (M. Arif Waskito, S.Sn, M.Ds) memberikan penjelasan tentang definisi material limbah, katagori limbah dan konsep reuse-recycle dari suatu material limbah. Penggunaan material bekas plat nomor kendaraan sebagai raw material suatu karya, akan menambah nilai jual jika dibandingkan dengan plat polos yang tanpa identitas.



Dari dokumen Bpk Ir. Judiono Sulaeman yang melatih kreativitas senikir di kalangan pelajar SLTA, diperlihatkan beragam material plat nomor kendaraan yang menjadi ikon limbah alumunium. Tampak lebih memperlihatkan eksistensi limbah yang benilai tinggi jika dibandingkan dengan raw material baru. (Dok. Judiono Sulaeman)

3.2. Proses pembentukan awal

Proses pembentukan karya senikir, dimulai dengan pengenalan alat kerja seperti kikir, tang, gegep, guntung seng, catok dan gergaji besi. Peralatan manual ini dapat mengasah keterampilan peserta.



Cara pemakaian alat kerja manual perlu diperkenalkan sejak awal agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Proses yang ceroboh dapat berakibat fatal dan membahayakan kesehatan diri dan orang lain.



Instruktur 2nd (M. Djalu Djatmiko, Drs,M.Ds) mendampingi peserta untuk mengenal peralatan kerja yang dipraktekkan oleh salah satu peserta setelah mendapatkan petunjuk dari Instruktur utama.



Proses pembentukan awal dipandu oleh instruktur 3rd (Dedy Ismail, S.Sn,M.Ds) dengan mengikutsertakan seluruh peserta untuk mencoba mengenali karakteristik material dan alat kerjanya.



Proses pembentukan komponen dilakukan juga melalui praktik percontohan yang dilakukan para instruktur untuk memberikan gambaran proses kerja yang baik dan benar.



Proses pengikiran plat alumunium harus dilakukan dengan hati-hati agar pekerjaan tidak gagal, karena jika tidak akurat akan menghasilkan komponen yang salah karena berbeda ukuran. Tampak salah satu mahasiswa belajar mempergunakan alat kikir di atas catok yang dipasang di atas meja kerja.

3.3. Proses finishing

Proses finishing adalah idak mempergunakan cat atau zat pewarna lain, tetapi hanya mempergunakan alat kikir halus (smooth) agar permukaan plat alumunium tersebut menjadi halus dan mengkilap baik. Proses finishing ini semata-mata mempergunakan feeling yang kuat, sehingga peserta dilatih untuk mempertinggi kemampuan kepekaan atau sensitifitasnya terhadap tekstur dan kesan permukaan yang diharapkannya.

3.4. Proses perakitan



Setelah komponen terbentuk, maka dilakukan proses perakitan (assembling). Pada tahap awal dilakukan praktik percontohan oleh instruktur 4th (Agung Pramudya W,S.Sn,M.Sn) yang didampingi oleh instruktur utama.



Proses asembling (perakitan komponen) dilakukan secara berkelompok untuk memperoleh kesempatan yang sama dalam menyusun suatu komponen pembentuk produk yang utuh. Pada proses ini setiap peserta memasangkan dan menggabungkan hasil perkerjaannya sehingga terwujud produk yang lengkap.

Setiap pimpinan kelompok bertugas untuk memeriksa hasil rakitan, dimana jika ada komponen yang ukurannya salah atau berkualitas kurang baik, maka akan dilakukan proses penggantian komponen yang sesuai dengan kesepakatan mutu. Proses penyambungan antar komponen mempergunakan mur baut yang berukuran sangat kecil dengan mempergunakan obeng manual.

3.5. Proses apresiasi



Proses apresiasi karya peserta dilakukan secara bertahap. Dimulai dengan penyampaian saran dan komentar terhadap pekerjaan peserta pada tahap perakitan dan finishing. Beberapa komponen yang bermasalah disampaikan secara langsung kepada kelompok peserta untuk mendapatkan saran perbaikan.



Karya yang selesai dibuat oleh beberapa kelompok dipamerkan untuk memperoleh kritik, saran dan komentar dari tim instruktur. Setiap kelompok diwajibkan menyampaikan argumen tentang keputusan-keputusan yang diambil saat menghadapi kendala dalam proses pembuatan karya kreatif tersebut.

Penutup :



Karya yang dibuat berkelompok dilaporkan kepada Ketua Jurusan Desain Produk untuk memperoleh tanggapan dan rencana selanjutnya. Beberapa mahasiswa dan pelajar yang ingin mencoba terus di rumah, diberikan beberapa peralatan kerja secara gratis.



Penutupan workshop yang berlangsung dua hari, dilaksanakan oleh Ketua Jurusan Desain produk FSRD Itenas, setelah Bpk Judiono Soelaeman menyampaikan apresiasi terhadap antusias peserta.

BAB.4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil apresiasi dan evaluasi pelaksanaan workshop craftsmanship senikir, diperoleh gambaran yang sangat jelas dan menggembirakan, dimana para peserta dapat mengikuti agenda workshop secara antusias, sehingga mampu menghasilkan karya yang kreatif dan produktif.

Pembagian kerja oleh beberapa instruktur memberikan nuansa yang sangat baik, dimana terjadi proses yang sangat aktif dan saling mendukung. Para peserta workshop menyatakan sangat puas dengan pelayanan yang diberikan instruktur, baik dalam diskusi dan penyampaian apresiasi.

4.2. Saran dan Rencana Tindak Lanjut

Keseluruhan peserta menyampaikan agar Jurusan Desain Produk FSRD-ITENAS dapat terus menyelenggarakan kegiatan workshop dalam mengisi waktu luang di semester pendek, karena pada semester reguler mahasiswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk dapat mengikuti workshop, lomba dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Kepadatan tugas dan materi kuliah di semester reguler, menjadi catatan penting untuk dievaluasi segera dalam agenda jurusan lainnya. Sedangkan saran dari peserta pelajar SLTA adalah mengharapkan Itenas bekerjasama dengan pihak sekolah untuk memberikan peluang kepada para peminat program studi Desain Produk untuk mengikuti workshop sejenis yang populer di kalangan remaja masa kini, misalnya: workshop membuat sepatu sendiri, workshop merancang dan membuat jewellery dari resin dan keramik, dan workshop lainnya yang unik dan menarik.

KEPUSTAKAAN

Lye, P. F. (1993), [Metalwork theory, Book 1](#), Nelson Thornes, [ISBN 978-0-17-444313-1](#).